

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kata “Pendekatan” bersumber dari bahasa arab yaitu *Madkhlal*. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *Approach*. Ada beberapa kata yang memiliki sebuah arti dan tujuan yang sama yaitu: *Theoretical framework*, *perspektive*, *point of view*, *conceptual framework* dan *paradigm*. Istilah ini jika dikerucutkan memiliki makna sebagai cara melihat, cara mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa. Jadi, pendekatan dapat berarti sebuah tindakan berupa sudut pandang atau perspektif dengan mempergunakan disiplin ilmu yang sejalan dengan peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus studi.²⁷

Penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam penguasaan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸ Jadi metode deskriptif disini bertujuan untuk menyajikan konsep mengenai suatu fenomena dengan cara menguraikan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

²⁷ Subhan Adi Santoso dan Muksin, *Studi Islam Era Society 5.0*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, hlm. 59

²⁸ Moelong, 2012, hlm. 6

B. Kehadiran Peneliti

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memnuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. SMK Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan salah satu sekolah dari 10 sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pawyatan Daha Kediri. Yang berdiri sejak Tahun 1924 tepatnya 25 Mei 1924. Didirikan sejak tanggal 01 Januari 1950 yang saat ini beralamatkan di Kelurahan Banjaran, Jalan Slamet Riyadi No. 66 Kediri dengan status terakreditasi A dan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO versi 9001 : 2008.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain.²⁹ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penelitian bisa bersumber dari informan, arsip dokumen serta peristiwa aktivitas.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang memberikan datanya langsung kepada peneliti berupa hasil dari wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka humas, dan beberapa pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan manajemen pemasaran pendidikan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia. Dalam hal ini adalah dokumentasi.

²⁹ Ibid. Hal. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung. Menurut KBBI, wawancara adalah Tanya Jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Sementara itu wawancara dalam sebuah penelitian sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain; merekontruksi, memproyeksikan, memferivikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan suatu data yang kompleks dikarenakan dilakukan dengan melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Poewandari berpendapat bahwa observasi adalah teknik yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan

mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks eksperimental maupun dalam konteks alamiah. Dalam teknik pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, akan tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi sesuai di gunakan untuk penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Teknik wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada yang bersangkutan, dengan menggunakan teknik wawancara langsung ini dapat digunakan untuk merekam, mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data informasi hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, merupakan suatu yang sangat penting sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara berupa catatan lapangan.

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari profil, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya dilapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu;

1. Observasi

Observasi diperlukan untuk mendapatkan data berupa dokumen, baik mengenai perilaku pedagogik maupun sarana dan

prasarana. Dalam setiap observasi, data yang diperoleh peneliti akan dikaitkan dengan dua hal yang penting, yakni informasi (misalnya bagaimana cara meneliti, sesuai atau tidak alat yang digunakan dan apa yang terjadi dan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya)). Hal ini karena segala sesuatu terjadi dalam dimensi waktu dan tempat tertentu, sehingga apabila informasi lepas dari konteksnya maka informasi tersebut akan kehilangan maknanya.

2. Interview

Interview sering disebut sebagai wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan bertanya langsung antara (petugas) peneliti dengan responden. Wawancara merupakan alat yang baik untuk meneliti: pendapat, keyakinan, motivasi, perasaan, proyeksi seseorang terhadap masa depan.

Secara fisik interview dapat dibedakan atas interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Pada umumnya interview terstruktur sama halnya kuisisioner, interview terstruktur terdiri dari sederetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan tanda check pada pilihan jawaban yang disiapkan. Jika ditinjau dari pelaksanaannya, dibedakan menjadi beberapa yaitu:

1. Interview bebas, inguided interview. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan akan data yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin, guided interview. Yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Jenis wawancara

Peneliti harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara, struktur wawancara dapat berada pada rentang tidak berstruktur sampai berstruktur. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur.

1. Wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam era yang luas pada penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan mencakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali.
2. Wawancara semi berstruktur, wawancara ini dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama ada tiap partisipan

bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Peneliti dapat menghemat waktu melalui cara ini.

3. Dokumentasi³⁰

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasi dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

³⁰ Ibid, 2019, hlm. 1-4

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana Perencanaan Pemasaran Pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah peran kepala sekolah dalam perencanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Bagaimana cara yang dilakukan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dalam proses menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan pemasaran pendidikan? c. Bagaimana bentuk pemasaran pendidikan yang dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri terutama dalam kondisi di era digital saat ini? d. Bagaimana perencanaan pemasaran pendidikan yang dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? e. Mengidentifikasi SMK Pawyatan Daha 1 Kediri terhadap segala kemudahan dan hambatan dalam proses pemasaran jasa pendidikan? f. Bagaimana strategi pemasaran yang akan dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri untuk menarik konsumen? 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi objektif dan lingkungan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri kondisi fisik, sarana dan prasarana. 2. Pelaksanaan pemasaran penerimaan peserta didik baru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. 3. Penanggung jawab pengawasan dalam proses pelaksanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Profil sekolah 2. Struktur organisasi 3. Visi, Misi dan Tujuan 4. Data tentang program-program SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 5. Kegiatan PPDB 6. Pemanfaatan fasilitas sekolah 7. SK standard penetapan pelaksanaan perencanaan pendidikan yang berdasar pada pendidikan Nasional
2.	Bagaimana Pelaksanaan Pemasaran Pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembagian kerja yang disusun oleh kepala sekolah dalam proses pelaksanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Faktor apa saja yang dipertimbangkan untuk menetapkan tarif overhead departementalisasi di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? c. Bagaimana struktur organisasi penyusun pelaksanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi objektif dan lingkungan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri kondisi fisik, sarana dan prasarana. 2. Pelaksanaan pemasaran penerimaan peserta didik baru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. 3. Penanggung jawab pengawasan dalam proses pelaksanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Profil sekolah 2. Struktur organisasi 3. Visi, Misi dan Tujuan 4. Data tentang program-program SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 5. Kegiatan PPDB

		<ul style="list-style-type: none"> d. Bagaimana pelaksanaan pemasaran pendidikan yang dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? e. Bagaimana cara/bentuk pelaksanaan promosi/pemasaran produk dan jasa yang tepat untuk target pasar pendidikan? f. Bagaimana cara mengatasi rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tidak dapat dihindarkan? 		<ul style="list-style-type: none"> 6. Pemanfaatan fasilitas sekolah 7. SK standard penetapan pelaksanaan perencanaan pendidikan yang berdasar pada pendidikan Nasional
3.	Bagaimana Pengendalian Pemasaran Pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana penetapan standar pelaksanaan perencanaan pendidikan yang dilakukan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Apakah ada pengawasan dalam kegiatan pemasaran pendidikan? c. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pemasaran pendidikan? d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? e. Peminggiran apa saja yang diterapkan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dalam pelaksanaan kegiatan dengan standard dan penganalisaan penyimpangan – penyimpangan? f. Berapa persentase minat siswa pada lembaga pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? g. Bagaimana cara membangun kepuasan pelanggan di dalam dunia pendidikan, langkah dan aktifitas apa yang harus dilakukan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri? h. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh SMK Pawyatan Daha 1 Kediri setelah dilaksanakannya pemasaran pendidikan? 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi objektif dan lingkungan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri kondisi fisik, sarana dan prasarana. 2. Pelaksanaan pemasaran penerimaan peserta didik baru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. 3. Penanggung jawab pengawasan dalam proses pelaksanaan pemasaran pendidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Profil sekolah 2. Struktur organisasi 3. Visi, Misi dan Tujuan 4. Data tentang program-program SMK Pawyatan Daha 1 Kediri 5. Kegiatan PPDB 6. Pemanfaatan fasilitas sekolah 7. SK standard penetapan pelaksanaan perencanaan pendidikan yang berdasar pada pendidikan Nasional

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengupayaan dalam mendeskripsikan suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagianbagian yang tersusun dan tertera dengan sangat rapi sehingga maksud atau tujuan analisis penulis dapat dicerna dan dimaknai dengan jelas.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dikelola, Langkah-langkah yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan ini dpaat menemukan hal yang penting yang dapat dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisi data menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.

1) Proses reduksi data

Suatu proses pemusatan dan penyederhanaan data “kasar” yang dihasilkan catatan tertulis di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat seccara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2) Proses penyajian data

Penyajian data yang didapat dari sekumpulan data atau informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

3) Proses menarik kesimpulan / verifikasi

Proses penarikan kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga diselidiki menjadi jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data perlu Pengambilan data-data melalui 3 tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pengecekan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut.

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dalam keabsahan data:

- 1) Keabsahan Konstruksi (konsep), berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar variabel yang akan diukur.
 - a. Triangulasi data: menggunakan berbagai sumber data sehingga menghasilkan sudut pandang yang bermacam-macam.
 - b. Triangulasi pengamat: adanya pengamat (pembimbing) diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
 - c. Triangulasi teori: penggunaan berbagai teori yang berlainan guna memastikan data telah memenuhi syarat.
 - d. Triangulasi metode: penggunaan berbagai metode dalam mengumpulkan data (observasi dan wawancara).
- 2) Keabsahan Internal, yaitu acuan seberapa valid kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang real.
- 3) Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama/mirip.
- 4) Keajegan, acuan pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan member check yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pra-Lapangan / Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian (observasi, wawancara, dokumentasi).
 - g. Persoalan etika dalam penelitian.

- 2) Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan.
 - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).
- 3) Pengolahan Data
 - a. Reduksi data.
 - b. Display data.
 - c. Analisis data.
 - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.
 - e. Meningkatkan keabsahan hasil.
 - f. Narasi hasil analisis.